

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah tindakan yang dikerjakan secara terencana dan sistematis untuk memahami atau menemukan pengetahuan baru tentang suatu fenomena.⁹² Studi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yang biasa dikenal *library research*. Penelitian kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang memanfaatkan data dan informasi yang berasal dari sumber-sumber pustaka (bacaan) seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan lainnya.⁹³ Variabel independen (mempengaruhi) serta variabel dependen (dipengaruhi) merupakan variabel yang diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan dampak pengangguran, inflasi, indeks pembangunan manusia, serta zakat terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia.

Pada studi ini, digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah riset yang memanfaatkan data numerik yang diperiksa dengan metode statistik untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Pendekatan ini juga berguna untuk memprediksi pengaruh suatu variabel tertentu dengan variabel lainnya dengan catatan bahwa sampel yang digunakan harus representatif sehingga dapat mewakili populasi yang diuji.⁹⁴ Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal-komparatif bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat yang didasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang timbul dan kemudian menelusuri kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.⁹⁵

B. Setting Penelitian

Objek penelitian merujuk pada topik atau subjek tertentu yang menimbulkan pertanyaan dalam suatu penelitian dan menjadi fokus utama dalam upaya mencari jawaban atau keputusan terhadap permasalahan yang terjadi. Lingkup objek penelitian yang penulis

⁹² Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2.

⁹³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 34.

⁹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2015), 5.

⁹⁵ Najamuddin and Metusalach, *Metode Penelitian Perikanan Tangkap* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022), 45.

teliti adalah pengaruh pengangguran, inflasi, IPM, dan zakat terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2012-2021. Objek penelitian diambil dari website Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional, serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung waktu penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kelompok individu atau subyek yang bermutu dan tinggal di suatu wilayah dan waktu tertentu yang dapat diamati atau diteliti.⁹⁶ Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah umum yang mencakup obyek atau subyek dengan pengetahuan dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis, sehingga nantinya dapat membuat kesimpulan.⁹⁷ Pada penelitian ini, populasi berupa data kemiskinan, pengangguran, inflasi, dan indeks pembangunan manusia yang tercatat di Badan Pusat Statistik serta data zakat yang tercatat di laporan keuangan BAZNAS pada tahun 2012-2021 yang semuanya berupa data bulanan dan tahunan, kemudian di interpolasi menjadi data kuartalan.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian atau dianalisis.⁹⁸ Pada penelitian ini, digunakan teknik penarikan sampel *non probability sampling*, yang artinya tidak setiap kelompok populasi digunakan sebagai sampel. Jenis *non probability sampling* yang ditetapkan peneliti yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merujuk pada metode pemilihan sampel di mana semua anggota populasi dimanfaatkan sebagai sampel. Hal ini biasanya diterapkan ketika ukuran populasinya kecil (kurang dari 30), atau riset yang berupaya menghasilkan generalisasi dengan kekeliruan yang sangat kecil.⁹⁹ Sampel yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu pengangguran, inflasi, IPM, zakat, dan kemiskinan di Indonesia selama periode 2012-2021 yang semuanya berupa data *time series*, kemudian di interpolasi menjadi kuartalan.

⁹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 101.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 72.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84-85.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian yaitu karakteristik, nilai/sifat dari objek, individu atau tindakan yang memiliki perbedaan satu sama lainnya, yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dalam rangka mencari informasi dan menarik kesimpulan. Dengan kata lain, variabel adalah entitas yang nilainya dapat berubah-ubah. Karena memiliki perubahan nilai, maka dapat diukur.¹⁰⁰ Variabel pada penelitian ini meliputi :

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel lainnya. Biasanya variabel independen dilambangkan dengan huruf X.¹⁰¹ Variabel independen yang dipilih oleh peneliti, yaitu pengangguran (X1), inflasi (X2), indeks pembangunan manusia (X3), dan zakat (X4).

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen.¹⁰² Variabel dependen yang diaplikasikan dalam riset ini adalah tingkat kemiskinan yang biasanya dilambangkan dengan huruf (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memperjelas arti setiap variabel penelitian sebelum menjalankan analisis. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Pengangguran (X1)	Keadaan seseorang yang berada dalam pasar kerja dan mencari pekerjaan, tetapi belum berhasil mendapatkannya.	1. Jumlah Pengangguran . 2. Jumlah angkatan kerja	Rasio

¹⁰⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 46.

¹⁰¹ Hardani et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 305.

¹⁰² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 17.

Inflasi (X2)	Kecenderungan harga yang berpotensi naik secara umum dan berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Harga Konsumen 2. Indeks Harga Perdagangan Besar 3. Indeks Harga Implisit 	Rasio
Indeks Pembangunan Manusia (X3)	Indikator perbandingan yang mencakup harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara diberbagai dunia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks harapan hidup 2. Indeks pendidikan 3. Indeks Standar hidup layak 	Rasio
Zakat (X4)	Kewajiban umat islam untuk menyisihkan sebagian harta mereka dan memberikannya kepada yang berhak mendapatkannya (fakir, miskin, dan mustahik lainnya) sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh syariat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Merdeka 3. Dimiliki secara sempurna 4. Mencapai nishab 5. Telah haul 	Rasio
Kemiskinan (Y)	Kondisi dimana seseorang memiliki taraf hidup yang rendah dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya akibat kekurangan materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentase masyarakat tidak berkecukupan (Proverty Head Count) 2. Indikator kedalaman kemiskinan (Proverty Gap) 3. Indikator keparahan kemiskinan (Poverty Severity) 	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data berbasis dokumentasi guna mendapatkan data tertulis yang berisi laporan mengenai fenomena yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dimulai dari pengumpulan data, pemilihan dokumen berdasarkan tujuan penelitian, menulis dan menjelaskan, menginterpretasikan dan mengaitkan dengan hal yang relevan.¹⁰³ Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber pendukung berupa buku referensi, *journal*, dan pencarian di situs *website* yang terkait dengan topik kemiskinan, pengangguran, inflasi, IPM, dan zakat.

Riset ini memanfaatkan data sukender. Data sekunder merujuk pada data yang telah didapatkan oleh orang lain dan sebelumnya telah diolah secara statistik.¹⁰⁴ Data sekunder yang dimanfaatkan yaitu data *time series* yang mencakup periode 2012-2021, kemudian data tersebut diubah menjadi data kuartal melalui proses interpolasi. Data yang dibutuhkan dalam riset ini, yaitu:

1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia dari tahun 2012-2021.
2. Data Inflasi di Indonesia dari tahun 2012-2021.
3. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2012-2021.
4. Data penyaluran zakat di Indonesia tahun 2012-2021.
5. Data Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2021.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu teknik yang diaplikasikan guna mengidentifikasi apakah suatu data terbentuk dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Distribusi normal ialah distribusi simetris yang memiliki mean, median, dan modus terletak di pusat.¹⁰⁵ Cara sederhana untuk memutuskan apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menguji estimasi Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 (5%). Residual terdistribusi

¹⁰³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 152-153.

¹⁰⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 84.

¹⁰⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

normal jika nilai Probabilitas JB hitung lebih tinggi dari 0,05. Sebaliknya, residual tidak berdistribusi normal jika nilai JB hitung kurang dari 0,05.¹⁰⁶

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas biasanya diaplikasikan pada penelitian yang menggunakan beberapa variabel bebas. Multikolinieritas terjadi ketika variabel independen pada model regresi mempunyai hubungan linier yang sangat kuat atau bahkan sempurna. Untuk mendeteksi multikolinieritas, pengambilan keputusan dapat didasarkan pada nilai Tolerance dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai tolerance mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena variabel independen saling mandiri dan tidak bergantung secara signifikan. Jika nilai tolerance mendekati 0, maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Selain itu, jika nilai VIF kurang dari atau di bawah nilai 10, maka dapat diasumsikan tidak terjadi gejala multikolinieritas.¹⁰⁷

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah varian residual yang berbeda untuk seluruh observasi dalam model regresi. Regresi yang baik semestinya tidak mengalami heterokedastisitas. Heterokedastisitas diuji dengan beberapa cara, yaitu dengan menerapkan uji koefisien korelasi spearman's rho, selain itu juga bisa dilihat pada plot regresi, uji Park, dan uji Glejser. Riset ini, heterokedastisitas diuji dengan menerapkan uji Glejser.¹⁰⁸

Untuk menentukan apakah suatu model regresi linier terjadi masalah heterokedastisitas, maka hal ini dapat ditentukan dengan mengamati nilai probabilitas pada variabel bebas. Jika nilai probabilitas melebihi taraf signifikansi 5% (0,05) maka dikatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Tetapi, jika probabilitas nilainya di bawah 0,05 maka terjadi indikasi heterokedastisitas.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Hadi Ismanto and Silvina Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 127.

¹⁰⁷ Mochammad Ilyas Junjuran and Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 3-4, diakses pada 2 Januari 2023, books.google.co.id.

¹⁰⁸ Junjuran and Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, 5.

¹⁰⁹ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*, 129.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan guna mengamati apakah terdapat korelasi antara nilai-nilai data pada satu rangkaian observasi yang diamati dan ditelaah secara *cross section* atau *time series*. Selain itu, uji ini diperlukan guna menentukan apakah residual pada observasi berkorelasi dengan observasi lain dalam model.¹¹⁰ Metode *Breusch-Godfrey serial correlation LM Test* diaplikasikan pada riset ini guna menguji autokorelasi. Keputusan uji ini diambil berdasarkan *p-value*. Jika uji LM Test nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terindikasi adanya autokorelasi. Sebaliknya, jika uji LM Test dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ada kemungkinan terindikasi masalah autokorelasi.¹¹¹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah teknik statistik yang diaplikasikan guna mengevaluasi hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini berguna untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, serta memproyeksikan nilai variabel dependen apabila terjadi nilai perubahan nilai variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi¹¹²

¹¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), 135.

¹¹¹ Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, and Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 92.

¹¹² Zulaika Matondang and Hamni Fadhilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 17.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diaplikasikan guna mengevaluasi tingkat akurat garis regresi yang dibentuk untuk mempresentasikan data observasi. Koefisien determinasi mencerminkan sejauh mana persentase variasi total data yang bisa diuraikan oleh model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 (medekati 1) menunjukkan keakuratan yang optimal dalam menjelaskan variasi data.¹¹³

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) diaplikasikan guna mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan menggunakan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun ketentuan uji simultan, yaitu :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen mempengaruhi variabel dependen,
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini mengindikasikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.¹¹⁴

Selain itu, pengambilan keputusan biasanya dilakukan dengan mempertimbangkan taraf signifikansi, yaitu :

- Jika $sig > 0.05$ maka H_0 diterima.
- Jika $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak.¹¹⁵

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) diaplikasikan guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun ketentuan uji parsial, yaitu :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.¹¹⁶

¹¹³ Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*, LP2M IAIN Salatiga, 2018, 24.

¹¹⁴ Junjunan and Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, 5-6.

¹¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2019), 99.

Selain itu, pengambilan keputusan bila dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, yaitu :

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak.¹¹⁷



¹¹⁶ Junjuna and Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, 6.

¹¹⁷ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 103.